BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat.

Menurut Lutan (2015:30) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani, sedangkan guru selaku motivator dan fasilitator, memiliki peranan penting dalam memberikan arti dan makna pembelajaran. Penjasorkes dan olahraga sebagai sarana atau alat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan

pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Menurut Mahendra (2015: 40) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat, bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Futsal juga digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak, dewasa, maupun orang tua, baik di daerah, nasional, bahkan internasional. Futsal juga dikenal dengan berbagai nama lain yaitu (futbol, dalam bahasa spanyol berarti sepak bola dalam ruangan). Tujuan permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Setiap tim memiliki lima pemain utama dan di izinkan memiliki pemain cadangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal mulai terkenal di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah lain. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan futsal tentu saja harus di dukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik.

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggota lima orang termasuk penjaga gawang, permainan

dilakukan selama 2x20 menit dan dipimpin oleh dua orang wasit, yaitu wasit satu dan wasit dua. Futsal merupakan olahraga yang menarik dan dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki. Dalam permainannya adalah serangkaian situasi yang berubah secara konstan, masing-masing berlangsung hanya sekejap sebelum bercampur dengan situasi berikutnya dan dibutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan benar dalam waktu yang singkat. Untuk itu diperlukan kondisi fisik yang baik, karena kedua tim saling bergantian melakukan serangan dalam kondisi lapangan yang kecil serta waktu yang singkat. Teknik dasar dalam bermain futsal meliputi beberapa hal.

Menurut Mikanda Rahmani (2014:158) teknik dasar dalam bermain futsal adalah mengumpan (passing), menendang bola (shooting) dan menggiring bola (dribbling). Khusus untuk teknik menggiring bola (dribbling) memiliki peranan penting terhadap permainan futsal, menurut Mikanda Rahmani (2014 :158) teknik menggiring bola (dribbling) adalah teknik menggiring bola agar bola tidak diambil oleh lawan. Menggiring bola (dribbling) merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Namun pada kenyataannya banyak orang yang hobi bermain futsal lupa akan pentingnya kemampuan menggiring bola (dribbling) tersebut. Padahal semakin terampil dalam membawa bola untuk melewati lawan serta dapat mempertahankan dari rebutan lawan akan

menghasilkan peluang untuk mencetak gol lebih besar dan dapat mengendalikan permainan.

Seperti halnya ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 5 Kupang yang di mulai pada tahun 2018, berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga khususnya ekstrakurikuler, cabang olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Hal ini terbukti dari antusiasme para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dalam permainan futsal, setiap teknik dasar harus di kuasai oleh siswa/pemain.

Teknik dasar menggiring merupakan salah satu teknik yang dominan digunakan dalam permainan futsal, sehingga para siswa/pemain harus dapat menguasainya, Berdasarkan hal tersebut maka penulis bertujuan mengamati tentang” Teknik Dasar Menggiring bola dalam permainan futsal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum di ketahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Kupang.
2. Belum diketahui penguasaan teknik dasar menggiring bola pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Kupang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi di atas, maka penulis akan membatasi masalah yang ingin diteliti yaitu Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakurikuler SMK Negeri 5 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah untuk penelitian ini adalah Bagaimana Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakurikuler SMK Negeri 5 Kupang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Ektrakurikuler SMK Negeri 5 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademi
 - a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sebagai bahan kajian yang ada kaitannya dengan mata kuliah yang sesuai.

- b. Dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan segala pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Program Studi PJKR.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 5 Kupang pada masa kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Manfaat prakti
- a. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam suatu pembelajaran dan sebagai masukan bagi Instansi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.